

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI

Denia Maulani, Ayu Wulandari, Niken Octaviani, Putri Endang Sukaesih

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

Email: denia@uika-bogor.ac.id

Submitted: 01 Juli, 2023 | Revision: 20 Juli 2023 | Accepted: 26 Juli 2023

| Published: 31 Juli 2023

Abstract

Small and Medium Enterprises (SMEs) are the most important economic activities to prevent competition from unfair competition. The place for community service that we chose was Sukajadi Village, precisely in kp. Gadog Sisi RT 03/RW 08, Tamansari District, Bogor Regency. The problem faced by SMEs is the lack of ability of SMEs in managing finances. The purpose of this community service is to make SME actors (Tempe SMEs, Kue Noga SMEs, Convection SMEs, and Strawberry Seed SMEs) aware of the importance of recording financial reports on central performance. The method used is to socialize the importance of financial reports for SMEs and provide assistance in preparing financial reports for SMEs. The result of this activity is that SMEs can know the importance of preparing financial reports that will make it easier for them in the future to prepare financial reports correctly. With the preparation of this simple financial report, SME entrepreneurs can share their own assets and their business assets. SMEs can also see that developments gain or lose.

Keywords: Community Service, Financial Reports, SME Actors, Products, Sukajadi Village

Abstrak

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi di bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat. Tempat pengabdian masyarakat yang kami pilih adalah Desa Sukajadi, tepatnya di kp. Gadog Sisi RT 03/RW 08, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UKM adalah kurangnya kemampuan pelaku UKM dalam mengelola keuangan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menyadarkan pelaku UKM (UKM Tempe, UKM Kue Noga, UKM Konveksi, dan UKM Bibit Strawberry) mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan terhadap kinerja usahanya. Metode yang digunakan adalah memberikan sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UKM dan melakukan pendampingan menyusun laporan keuangan bagi pelaku UKM. Hasil

dari kegiatan ini adalah pelaku UKM dapat mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan yang memudahkan mereka kedepannya untuk melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan benar. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan sederhana ini, pelaku UKM dapat membagi harta milik sendiri dan harta milik usaha mereka. Pelaku UKM juga dapat melihat bahwa perkembangan usahanya memperoleh keuntungan atau kerugian.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Laporan Keuangan, Pelaku UKM, Produk, Desa Sukajadi

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu yang dilaksanakan secara kelompok yang keseluruan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. (Maulani, Alfarizy and Ramdani, 2018). Tempat pengabdian masyarakat yang kami pilih adalah Desa Sukajadi, tepatnya di kp. Gadog Sisi RT 03/RW 08, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

Salah satu keunggulan kp. Gadog Sisi RT 03/RW 08 adalah banyaknya pelaku UKM. UKM yang berada di kp. Gadog Sisi diantaranya UKM Tempe, konveksi, bibit strawberry, dan kue nogra. UKM tersebut masih mengandalkan manajemen usaha pengembangan pada usaha rumahan yang di kelola secara pribadi.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UKM Di kp. Gadog Sisi adalah kurangnya kemampuan pelaku UKM dalam mengelola keuangan usaha mereka dan kurangnya minat pelaku UKM dalam melakukan pembukuan laporan keuangan. Fungsi pembukuan ini sangat vital bagi kelangsungan bisnis, karena dengan adanya pembukuan tersebut akan memudahkan pelaku UKM dalam mengatur arus keuangan yang masuk dan keluar agar dapat diketahui secara rinci keuntungan dan kerugian yang didapatkan (Andarsari and Dura, 2018).

Jika pelaku UKM tidak melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan tersebut belum dilakukan dengan baik, akan mengakibatkan tercampurnya harta pribadi dengan harta usaha. Dalam prinsip entitas ekonomi, menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya. Maka dari itu, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan serta aktivitas keuangan usaha dan pribadi sesuai prinsip entitas ekonomi yang

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyadarkan pelaku UKM mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan terhadap kinerja usahanya dan juga membekali pelaku UKM di kp. Gadog Sisi Desa Sukajadi agar menerapkan sistem akuntansi secara sederhana dengan melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan dalam kegiatan produksinya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Maka dari itu, kami membuat sebuah program kerja dalam rangka upaya membantu pelaku UKM di kp. Gadog Sisi dalam melakukan pencatatan keuangan, yang akan menjawab persoalan berikut:

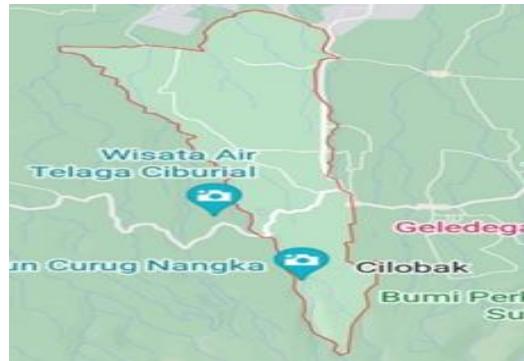
- 1) Bagaimana menumbuhkan minat pelaku UKM untuk melakukan pencatatan laporan keuangan?
- 2) Bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana yang baik bagi pelaku UKM di Desa Sukajadi?

KONDISI WILAYAH

Desa Sukajadi adalah salah satu desa di Kecamatan Tamansari yang terletak antara daerah dataran tinggi dengan suhu udara 22 °C - 27 °C, dengan luas wilayah 427 Ha, yang terdiri dari 3 Dusun, 9 kampung diantaranya Kampung Gadog Tengah, Kampung Gadog Sisi, Kampung Gadog Kaler,Babakan, Kebon Karet, Pangkalan, Sinarwangi, Cisawah, dan Buruan Lega (BL), 32 RT dan 11 RW (<https://kecamatantamansari.bogorkab.go.id/desa/142>, 2019).

Desa Sukajadi terletak di wilayah Bogor Barat. Di sebelah Utara berbatasan dengan Purwasari, Petir, dan Sukadami. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Gunung Salak. Kemudian di sebelah Timur berbatasan dengan Sukajaya. Dan di sebelah Barat berbatasan dengan Gunung Malang dan Gunung Mulya (<https://kecamatantamansari.bogorkab.go.id/desa/142>, 2019)

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Sukajadi ini adalah di bidang perdagangan dan wiraswasta, namun masih ada juga petani dan buruh tani di desa tersebut. Potensi yang unggul dari Desa Sukajadi diantaranya pariwisata, pertanian, dan UKM. Di bidang Pariwisata yaitu adanya Curug Nangka dan Taman Kupu-Kupu. Selanjutnya di bidang Pertanian ada para petani Kacang panjang, Kacang buncis dan Umbi-umbian. Selanjutnya di bidang UKM terdapat produk kripik tempe, kripik pisang, roti, konveksi dan lain-lain. Ada salah satu UKM yang menjadi unggulan dan sudah menjadi profil desa yaitu produksi kue noga.



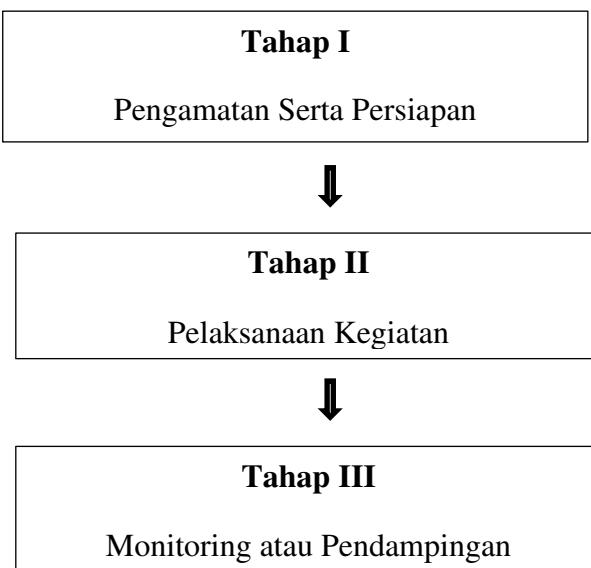
Gambar 1. Peta Desa Sukajadi

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil dari pengamatan lapangan yang telah kami lakukan, diketahui permasalahan yang muncul bahwa sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pencatatan atas transaksi yang telah dilakukannya. Alasannya karena mereka memiliki kesibukan untuk mengurus usahanya sendiri tanpa karyawan, masih menganggap remeh pencatatan, atau ketidaktahuan cara melakukan pencatatan.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 3 tahap. Kegiatan ini dilaksanakan di Kp. Gadog Sisi yang dihadiri beberapa pelaku usaha rumahan.

Tahapan dari kegiatan tersebut adalah berikut ini:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan KKN

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya:

a) Tahap I

Melakukan pertemuan yang didampingi langsung oleh Bapak RT dan RW setempat dengan dihadiri beberapa pelaku UKM. Selanjutnya mewawancara secara langsung para pelaku UKM tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran secara umum bagaimana UKM tersebut. Selain itu pelaku UKM juga memberitahukan berbagai permasalahan yang terjadi pada UKM mereka.

b) Tahap II

Melakukan pemaparan materi tentang pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi usaha yang sedang dilakukan pelaku UKM.

c) Tahap III

Pada tahap ini, dilakukan pendampingan kepada para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sederhana dengan menghitung laba rugi usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap I

Pada tahap awal ini, diadakan pertemuan di rumah Bapak RW. Dengan bantuan Bapak RT dan RW, Pelaku usaha (UKM) dikumpulkan di rumah Bapak RW. Kami melakukan wawancara secara langsung kepada para pelaku UKM tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui secara gambaran umum bagaimana UKM tersebut. Pelaku UKM juga memberitahukan berbagai permasalahan yang terjadi pada UKM mereka. Setelah itu, kami mempersiapkan bahan materi terkait dengan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran hasil produksi.



Gambar 3. Pertemuan dengan para pelaku usaha dan wawancara secara langsung UKM yang berada di kp. Gadog Sisi RT 03/RW 08, Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor diantaranya UKM Tempe, konveksi, bibit strawberry, dan kue noga.

UKM Tempe di kp. Gadog Sisi adalah salah satu usaha pengolahan kedelai menjadi makanan setengah jadi dalam bentuk tempe. Usaha ini merupakan usaha perorangan yang dikelola oleh Bapak Uep Sejak tahun 2012. Usaha ini memproduksi tempe setiap hari. Usaha tempe ini tidak menggunakan tenaga kerja dari luar, karena hal tersebut dilakukan sendiri oleh Bapak Uep. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi tempe tersebut adalah kedelai lokal.

UKM Kue Noga adalah salah satu *home industry* perorangan yang dikelola oleh Ibu Neneng sejak tahun 2012. Usaha ini memproduksi kue Noga setiap hari. Usaha ini miliki tenaga kerja 1 orang dan sisanya dibantu oleh keluarga nya. Bahan baku yang digunakan adalah gula putih dan kacang tanah.

UKM Konveksi adalah salah satu usaha perorangan yang dikelola oleh Bapak Nanang sejak tahun 2006. Usaha ini menerima berbagai pesanan seperti baju, celana, seragam, gamis, dan kerudung. Usaha ini memiliki 2 orang tenaga kerja.

UKM Bibit Strawberry adalah salah satu usaha perorangan yang dikelola oleh Bang Irfan sejak tahun 2018. Usaha ini tidak menggunakan tenaga kerja dari luar, karena hal tersebut dilakukan sendiri oleh Bang Irfan.

Tahap II

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan berupa pemberian materi mengenai pengenalan pencatatan dan pembukuan. Kemudian dilanjut pemaparan pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UKM. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat pelaku UKM untuk melakukan penyusunan Laporan Keuangan sederhana bagi kelangsungan usaha nya. Laporan keuangan berguna untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode pencatatan yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan bisnis berikutnya (Sulistiyowati, 2017).

Pelaksanaan ini dilakukan selama 3 hari secara informal yaitu mengunjungi tempat UKM-UKM yang berada di kampong tersebut.



Gambar 4. Berkunjung ke UKM Tempe



Gambar 5. Berkunjung ke UKM Kue Noga



Gambar 6. Berkunjung ke UKM Bibit Strawberry



Gambar 7. Berkunjung ke UKM Konveksi



Gambar 8. Berkunjung ke UKM Konveksi

Tahap III

Tahap ketiga adalah melakukan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana bagi Pelaku UKM.

Modal merupakan hak yang dimiliki oleh perusahaan. Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan produksi di samping sumber daya manusia, mesin, material, dan metode (Rambe, 2013). Modal dibagi menjadi 2 yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Yang termasuk modal tetap yaitu peralatan yang digunakan dalam proses produksi dan kendaraan yang digunakan dalam pemasaran produk. Sedangkan yang termasuk modal tidak tetap yaitu bahan baku dan bahan penolong yang digunakan dalam proses produksi suatu produk.

Produksi adalah suatu kegiatan untuk memproses dan merubah bahan baku menjadi barang jadi melalui penggunaan tenaga kerja dan fasilitas produksi lainnya (Jannah, 2018). Biaya-biaya yang terhubung dengan kegiatan produksi disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi dibagi dalam tiga bagian yaitu biaya bahan baku dan biaya penolong, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Biaya bahan baku adalah biaya bahan yang digunakan sebagai dasar pembuatan barang. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengerjakan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya *overhead* pabrik adalah seluruh biaya yang digunakan untuk membuat barang jadi selain biaya material langsung (Satriani and Kusuma, 2020). Biaya operasi seperti bahan bakar kendaraan untuk memasarkan produk dan iuran pasar.

Tujuan utama penjualan yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Laporan laba rugi berisi pendapatan dari jumlah keseluruhan penjualan produk yang telah berlangsung dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut. ada beberapa pos-pos yang ada pada laporan laba rugi.

Hasil yang diperoleh dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UKM di Desa Sukajadi adalah para pelaku UKM. dapat memiliki kemampuan dalam membagi harta milik sendiri dan harta milik usaha. Pelaku UKM juga bisa tahu peningkatan usaha melalui pencatatan keuangan yang baik dan benar.

Materi yang disampaikan yaitu (1) materi mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan dalam bisnis (2) materi mengenai pentingnya membagi keuangan sendiri (pribadi) dengan keuangan usaha agar memudahkan pelaku UKM dalam melakukan analisis hasil usaha

(3) penyusunan laporan keuangan yang kita berikan adalah laporan laba rugi yang didalamnya menguraikan informasi tentang kegiatan usaha yang didalamnya terdapat penjualan, HPP, dan biaya operasi. Maka akan didapat laba bersih dari usaha tersebut

Hasil yang didapatkan secara khusus dari kegiatan tersebut diantaranya:

- 1) Kegiatan ini sangat membantu peserta (pelaku UKM) dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dasar (sederhana).
- 2) Pembukuan mudah dilakukan oleh para pelaku UKM biarpun tidak paham mengenai perhitungan (akuntansi).
- 3) Peserta (pelaku UKM) menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi usaha mereka
- 4) Melalui laporan laba rugi yang mereka buat, peserta (pelaku UKM) dapat mengetahui perkembangan usahanya memperoleh keuntungan (laba) atau kerugian.



Gambar 9. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di UKM Tempe



Gambar 10. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di UKM Kue Noga



Gambar 11. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di UKM Bibit Strawberry

KESIMPULAN

Cara menumbuhkan minat pelaku UKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan. Sehingga pelaku UKM mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan dan tidak akan menganggap remeh laporan keuangan bagi usaha nya. Kedepannya pelaku UKM akan melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan benar.

Cara melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana yang baik bagi pelaku UKM adalah dengan memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelaku UKM dapat membagi harta milik sendiri dan harta milik usaha mereka. Pelaku UKM juga dapat melihat bahwa perkembangan usahanya memperoleh keuntungan atau kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

Andarsari, P.R. and Justita Dura (2018) ‘Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang), *Jibeka*, 12, pp. 59–65.

https://kecamatantamansari.bogorkab.go.id/desa/142 (2019) *Profil Desa Sukajadi*,
<https://kecamatantamansari.bogorkab.go.id/desa/142>.

Jannah, M. (2018) ‘Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor’, *Banque Syar’i*, 4(1), pp. 87–112.

Maulani, D., Alfarizy, M.F. and Ramdani, A.N. (2018) ‘Pengembangan Kualitas Produk Limbah Dalam Meningkatkan Mutu Penjualan Sandal Ban Karet Di Desa Kalong II’, *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(4), pp. 342–346. Available at: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i4.219>.

Rambe, M.F. (2013) ‘Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia’, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(01), pp. 85–97.

Satriani, D. and Kusuma, vina V. (2020) ‘Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan’, *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2), pp. 438–453.

Sulistyowati, Y. (2017) ‘Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang)’, *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), p. 49. Available at: <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>.

Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020) ‘Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang’, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2, pp. 163–172.